

LAPORAN

**PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERSTANDAR
NASIONAL DAN INTERNASIONAL (KURIKULUM NASIONAL PLUS)
DI SMP NARADA JAKARTA BARAT
JAKARTA, 1 SEPTEMBER – 31 DESEMBER 2010**



**Oleh:
Priadi Surya, M.Pd.
priadisurya@uny.ac.id**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

PENDAHULUAN

Era globalisasi berdampak pada persaingan sumber daya manusia. Pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas, kompeten, dan bernurani. Begitu pula secara kelembagaan, sekolah tidak hanya bersaing secara lokal dan nasional, namun pula secara internasional. Aspek inti dari pendidikan di sekolah adalah kurikulum. SMP Narada adalah sekolah baru yang berdiri pada tahun 2009 sebagai sekolah yang memadukan pendidikan berstandar nasional, juga memfasilitasi siswa-siswanya dengan ujian yang diakui secara internasional. SMP Narada telah memiliki lisensi untuk mengikutkan siswa-siswanya mengikuti *International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* dari University of Cambridge International Examination. Untuk menyiapkan siswa-siswanya menghadapi ujian nasional dan ujian internasional itu, maka perlu kiranya pengembangan kurikulum yang mencakup kedua standar tersebut. Latar belakang guru pada sekolah ini mayoritas bukan dari sarjana pendidikan. Kiranya perlu pembekalan wawasan kependidikan untuk menunjang tugasnya sehari-hari.

LANDASAN KEGIATAN

Berdasarkan permintaan dari Kepala Sekolah SMP Narada Jakarta Barat kepada Priadi Surya, M.Pd. selaku konsultan pendidikan dan dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY untuk memberikan pendampingan dalam pengembangan kurikulum sekolah, maka saya memberikan pendampingan setiap hari Sabtu ataupun melalui media komunikasi surat elektronik pada tanggal 1 September s.d. 31 Desember 2010. Pemilihan hari Sabtu dikarenakan pada hari itu pengabdian libur.

TUJUAN KEGIATAN

Pendampingan Pengembangan Kurikulum Berstandar Nasional dan Internasional (Kurikulum Nasional Plus) di SMP Narada Jakarta Barat ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- Tercapainya pemahaman mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Kompetensi Lulusan.

- Tercapainya pemahaman mengenai *International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* dari University of Cambridge International Examination.
- Terciptanya Kurikulum SMP Narada yang mengakomodasi Kurikulum Nasional dan IGCSE Cambridge, meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator seluruh mata pelajaran yang kemudian dituangkan dalam silabus dan RPP.

SASARAN DAN HASIL YANG DIHARAPAKAN

Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Narada Jakarta Barat

Sedangkan hasil yang diharapkan adalah

- Adanya peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan kurikulum yang dapat menunjang.
- Adanya pembelajaran yang menyinergikan kurikulum nasional dan internasional.

KURIKULUM MATA PELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN

Berikut ini kurikulum mata pelajaran yang dikembangkan bersama guru-guru SMP Narada Jakarta Barat:

1. Character Building
2. Business Studies
3. Accounting
4. Economic
5. Child Development
6. Geography
7. History
8. Mandarin

9. English Literature
10. Art and Design
11. Music
12. Drama and Theatre
13. English
14. Physics
15. Chemistry
16. Biology
17. Mathematics
18. Additional Mathematics
19. Information Technology
20. Statistic
21. Accounting Computation
22. Design Computation

Pendampingan diberikan secara kelompok maupun individual kepada guru-guru pengampu mata pelajaran.

PESERTA

Peserta Pendampingan Pengembangan Kurikulum Berstandar Nasional dan Internasional (Kurikulum Nasional Plus) di SMP Narada Jakarta Barat adalah berikut ini

No.	Nama	Jabatan
1	Prajna Dewi, S.Sn.	Kepala Sekolah
2	Ismail Tamara, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
3	Moga Jorysa, ST.	Guru Geografi, Sejarah.
4	Asep Sonjaya, ST.	Guru TIK
5	Eka Rini Wangsawidjaja, S.Sn.	Guru Seni Rupa
6	Michael, S.Psi.	Guru Character Building, BK
7	Petrus Timbul Putu Wiryo, ST., M.Si.	Guru Fisika, Kimia, Matematika
8	Heriyanto, S.Sn.	Guru Seni Budaya, Drama, Teater, Tari
9	Lin Jing, B.Ed.	Guru Bahasa Mandarin
10	dr. Inez Rachmaniarti Azalea	Dokter Sekolah, Guru Biologi, Pendidikan Kesehatan

11	Tjung Freddy Ignatius, S.Kom.	Guru Seni Budaya, Musik
12	Wahyuni, S.Ag.	Guru Pendidikan Agama Buddha
13	Masran, SE.	Guru Pramuka
14	Petrus SH.	Guru PKn
15	Scott McRae	Guru Bahasa Inggris
16	Hesty Handayani, SE.	Guru Ekonomi
17	Sanny Setiabudi, S.Pd.	Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan
18	Leo Pramusinto	Guru Bahasa Inggris

WAKTU DAN TEMPAT PENDAMPINGAN

Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kurikulum Berstandar Nasional dan Internasional (Kurikulum Nasional Plus) di SMP Narada, Perumahan Kosambi Baru Blok A Ekstensi 1 Cengkareng Jakarta Barat ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dalam periode 1 September s.d. 31 Desember 2011.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kurikulum Berstandar Nasional dan Internasional (Kurikulum Nasional Plus) di SMP Narada berjalan dengan lancar. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi pengembangan kurikulum guru-guru SMP Narada dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi internasional.

PENYUSUNAN KURIKULUM BERSTANDAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL (KURIKULUM NASIONAL PLUS) SMP NARADA SCHOOL JAKARTA BARAT

Bagian I : Perbandingan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge

A. Status Sekolah

Merujuk kepada status Sekolah Narada yaitu Nasional, maka pertimbangan utama penyusunan kurikulum saat ini berdasar kepada standar menurut Depdiknas (*Nasional*). Adapun kurikulum internasional Cambridge dan (jika ada) kurikulum bidang studi Khas Narada adalah sebagai tambahan (*Plus*).

Rumus:

Kurikulum Sekolah Narada = Kurikulum Nasional + Kurikulum Cambridge + Kurikulum Bidang Studi Khas Narada (jika ada).

Catatan:

Bidang studi khas Narada yang selama ini ada di antaranya: Mandarin, Di Zi Gui dan Manner.

B. Karakteristik Kurikulum

Tabel Perbandingan Karakteristik Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge

No.	Aspek	Kurikulum Nasional	Kurikulum Cambridge
1	Penjenjangan	<ul style="list-style-type: none"> Standar kompetensi dan kompetensi dasar dibagi rinci per jenjang (kelas VII, VIII, IX yang termasuk kepada jenjang SMP dan kelas X, XI, XII yang termasuk jenjang SMA), dan per semester (ganjil dan genap). 	<ul style="list-style-type: none"> Standar kompetensi dan kompetensi dasar tidak dibagi rinci pada setiap jenjangnya. Hanya diberikan isi kurikulum berupa kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa setara kelas VII SMP hingga X SMA (IGCSE). Pendistribusian kompetensi kepada setiap jenjang kelas diserahkan kepada pihak sekolah.
		<ul style="list-style-type: none"> Standar kompetensi lulusan (SKL) terdiri atas dua SKL berbeda, yaitu SKL SMP pada akhir kelas IX SMP, dan SKL SMA pada akhir kelas XII SMA. 	<ul style="list-style-type: none"> Standar kompetensi lulusan terdiri atas SKL IGCSE (setara kelas X SMA) dan SKL A Level (setara kelas XII).
2	Buku pendukung dan sumber belajar lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku pendukung pembelajaran sudah mengikuti standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku pendukung pembelajaran bervariasi setiap jenjang dan semesternya.

		Depdiknas (tiap jenjang dan semesternya).	
3	Ruang lingkup dan kedalaman materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pada rumpun Matematika & IPA (math & science) relatif sama dengan kurikulum internasional. • Pada rumpun IPS (social sciences) secara umum memuat kaidah/teori umum dengan penjelasan berdasarkan konteks Indonesia. Terdapat pada beberapa bidang studi memiliki tema yang sama, namun ruang lingkup dan kedalaman materi yang bervariasi dibanding kurikulum internasional. • Pada rumpun seni budaya, selain memuat kaidah/teori umum mengenai seni budaya, juga memuat seni budaya daerah setempat (daerah di mana sekolah berada). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada rumpun Matematika & IPA (math & science) relatif sama dengan kurikulum nasional. • Pada rumpun IPS (social sciences) secara umum berkonteks umum/global/internasional . • Pada rumpun seni budaya, secara umum berkonteks umum/global/internasional .

C. Penelaahan Kurikulum

1. Penelaahan kurikulum Nasional, Cambridge dan (jika ada) bidang studi Khas Narada hendaknya memperhatikan latar belakang, sifat, dan karakter masing-masing kurikulum.
2. Perhatikan dengan seksama tema yang menjadi isi masing-masing kurikulum.
3. Telaah ruang lingkup dan kedalaman materi dari tema tersebut dengan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan masing-masing kurikulum. Ruang lingkup dan kedalaman materi dapat saja berbeda-beda meski tema yang dibahas sama. Penelaahan secara rinci dapat dilakukan dengan memperhatikan kata kerja operasional pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini menjadi dasar penyusunan indikator yang menjadi ukuran kedalaman materi yang harus dikuasai siswa.

Bagian II : Tahapan Penyusunan Kurikulum Sekolah Narada National Plus

A. Memetakan isi kurikulum Nasional dan kurikulum Cambridge.

1. Bidang studi
 - a. Bidang studi yang ada di Nasional maupun Cambridge.
 - b. Bidang studi yang hanya ada di Nasional.
 - c. Bidang studi yang hanya ada di Cambridge.
2. Tema
 - a. Tema yang ada di Nasional maupun Cambridge.

- b. Tema yang hanya ada di Nasional.
 - c. Tema yang hanya ada di Cambridge.
 3. Standar kompetensi
 - a. Standar kompetensi yang ada di Nasional maupun Cambridge.
 - b. Standar kompetensi yang hanya ada di Nasional.
 - c. Standar kompetensi yang hanya ada di Cambridge.
 4. Kompetensi dasar
 - a. Kompetensi dasar yang ada di Nasional maupun Cambridge.
 - b. Kompetensi dasar yang hanya ada di Nasional.
 - c. Kompetensi dasar yang hanya ada di Cambridge.
- B. Jika ada bidang studi khas Sekolah Narada yang tidak tercantum di Nasional maupun Cambridge, maka sekolah menyusun sendiri komponen kurikulum pada butir A1, A2, A3 di atas (sesuai keterangan pada Bagian I butir A).
- C. Mendistribusikan tema, standar kompetensi, dan kompetensi dasar dari kurikulum Nasional dan Cambridge ke dalam Kurikulum Sekolah Narada dengan menggunakan susunan kurikulum Nasional sebagai acuan utama. Pendistribusian ini merata ke setiap jenjang kelas dan semester.
 1. Menambahkan tema yang hanya ada di kurikulum Cambridge (butir A2c, yang biasanya disertai oleh A3c dan A4c) ke dalam kurikulum Nasional, bagian bidang studi yang ada di Nasional maupun Cambridge (butir A1a).
 2. Menambahkan standar kompetensi yang hanya ada di kurikulum Cambridge (butir A3c, yang biasanya disertai oleh A4c) ke dalam kurikulum Nasional, bagian tema yang ada di Nasional maupun Cambridge (butir A2a).
 3. Menambahkan kompetensi dasar yang hanya ada di kurikulum Cambridge (butir A4c) ke dalam kurikulum Nasional, bagian standar kompetensi yang ada di Nasional maupun Cambridge (butir A3a).
- D. Setelah diperoleh susunan kurikulum Sekolah Narada yang memuat kurikulum Nasional, Cambridge, dan bidang studi Khas Narada (jika ada) pada setiap jenjang kelas dan semester, maka langkah selanjutnya adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada ke dalam silabus dan RPP.
- E. Perkiraan waktu yang dibutuhkan bagi guru untuk menelaah dan menyusun kurikulum tersebut di atas sampai kepada pembuatan silabus dan RPP (1 semester) secara intensif adalah 10 hari kerja.
- F. Penyusunan tersebut hendaknya didukung oleh tersedianya komponen pendukung utama seperti:
 1. naskah kurikulum Sekolah Narada
 2. naskah kurikulum Nasional,
 3. naskah kurikulum Cambridge,
 4. naskah kurikulum bidang studi Khas Narada (jika ada),
 5. buku teks siswa,
 6. buku latihan siswa,
 7. buku pegangan guru,
 8. kalender akademik,
 9. ketersediaan media, alat, dan bahan ajar yang hendak digunakan
 10. pendukung lainnya.